

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum Pendidikan di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging menggunakan kurikulum 2013 karena sudah tertera di pemerintah sebagai acuan dalam pembelajaran. Mengenai moderasi beragama di kurikulum 2013 mencerminkan pada substansi materi yang mengandung sikap toleransi, demokrasi, kesederhanaan, keadilan, dan kerukunan.

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai wadah internalisasi ajaran Islam yang diyakini para Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara terdapat tambahan muatan lokal pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti: mata pelajaran Qur`an Hadits, Aqidah akhlaq, nahwu, shorof, dan lain sebagainya. Di samping dilakukan tambahan muatan lokal dalam menunjang pemahaman peserta didik, terdapat progam BHQ (Baca Tulis Huruf Al-Qur`an) sebagai ajang membantu peserta didik dalam kesulitan memahami baca tulis huruf Al-Qur`an. Dalam penerapannya guru menerangkan pokok-pokok pelajaran, kemudian praktik secara baca simak. Referensi bacaan diambil dari buku Qiraati yang menawarkan pengajaran secara sistematis dan mendetail dengan tetap menganut pada ilmu kaidah tajwid. Ada kalanya peserta didik diberikan tugas dengan diberikan bacaan Al-Qur`an kemudian diperkenankan untuk menjawab hukum bacaan tersebut.

2. Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging guna menangkal paham Radikalisme dan intoleran antara lain:
 - a. pembiasaan melaksanakan upacara bendera dan menyanyikan lagu indonesia raya untuk memperkuat Nasionalisme.
Upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai usaha sadar bagi penerus bangsa dan terwujudnya rasa persatuan bagi anak penerus bangsa meliputi rangkaian

prosesi seperti mengheningkan cipta, pembacaan teks Pancasila, dan Pembukaan UUD 1945, serta amanat dari Pembina upacara.

b. Melalui Pembiasaan akhlak terpuji.

Membentuk kepribadian peserta didik itu sangat penting agar anak memiliki moral yang baik, seperti: Melaksanakan Sholat dhuha, membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran pertama dimulai, Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, Melaksanakan acara kebesaran Islam.

c. Melalui Pembiasaan peduli sosial.

Di dalam Islam dianjurkan untuk berta'ziah tatkala ada saudara muslim yang tertimpa musibah, sebagaimana yang diimplementasikan guru dan peserta didik SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara kepada keluarga dari peserta didik yang terkena musibah salah satu bentuk dalam melakukan takziah adalah meringankan beban kesedihan yang dialami keluarga yang terkena musibah.

Pembiasaan-pembiasaan dalam Pendidikan moderasi itu sangat penting untuk diterapkan, diharapkan dapat menjadi instrumen edukatif dalam pengenalan, sosialisasi, penyuluhan, dan penyadaran umat terhadap isu -isu keagamaan, kenegaraan dan global.

3. Faktor Pendukung dalam Mengimplementasikan Pendidikan Moderasi Beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging meliputi:

a. Adanya dukungan dari guru, pihak sekolah dan orang tua siswa.

b. Adanya materi-materi pendukung pengimplementasian pendidikan moderasi beragama yang ada di pembelajaran PAI, antara lain materi sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta sikap toleran dan empati kepada sesama

c. Adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah.

Sedangkan Faktor Penghambat dalam Mengimplementasikan Pendidikan Moderasi Beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging adanya faktor lingkungan. Adapun faktor lingkungan itu bisa terjadi pada lingkungan masyarakat, keluarga dan lingkungan pergaulan. Ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku kepribadian peserta didik itu sendiri.

Secara garis besar faktor ini dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar, tidak hanya belajar dalam berperilaku sehari-hari akan ikut terkontaminasi. Bahkan ironisnya perbuatan yang tidak

diinginkan ini bisa berdampak kepada teman yang lain. Untuk itu, dalam sebuah pendidikan harus didasari dengan adanya motivasi. Motivasi bisa datang dari orang tua, guru, bahkan dari diri peserta didik itu sendiri.

B. Saran

1. Kepada lembaga pendidikan
Supaya dapat menambah sumber belajar bagi siswa, agar dapat lebih luas berwawasan. Menambah pengetahuan dari buku perpustakaan, ataupun dari situs-situs web tertentu untuk dapat dikunjungi mengenai moderasi beragama.
2. Kepada Guru
Guru sebagai fasilitator untuk siswa. Untuk itu guru harus senantiasa sabar dan terus berjuang untuk terus melanjutkan perannya sebagai guru yang profesional. Guru yang mampu menambah dan mengajarkan kepada siswa untuk cinta terhadap tanah air tanpa adanya perbedaan.
3. Kepada Siswa
Siswa hendaknya paham apa yang telah diterapkan. Itu semua semata-mata untuk merubah karakter untuk selalu berakhlakul karimah dan mampu bertoleransi terhadap sesama. Dalam sircle pergaulan perlu diperhatikan agar tidak terjerumus alira-aliran radikal dan intoleran.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya agar dapat memberikan pengalaman dalam mengimplementasikan informasi yang dipelajari dalam perkuliahan dan dijadikan sebagai persiapan untuk berkarir sebagai guru yang dapat menekankan nilai moderasi beragama kepada siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Shalawat dan salam yang turunkan kepada junjungan kita nabi agung nabi besar nabi Muhammad SAW, serta do'a dari orang tua maupun guru-guruku sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan penelitian ini tentunya tidak akan mencapai kepada titik kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran diperlukan untuk perbaikan dan kebaikan skripsi ini. Namun peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pendidik, sehingga dapat terwujud pendidikan yang lebih baik lagi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena semata-mata oleh keterbatasan kemampuan menulis, baik waktu, wacana dan pengalaman penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membaca dan memberi manfaat bagi pembaca juga.

